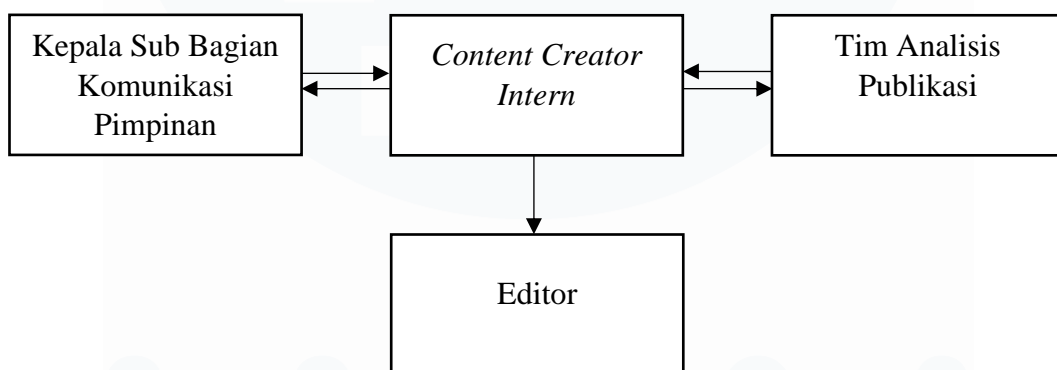


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Menjalani praktek kerja magang pada Pusat Pemerintahan Kota Tangerang di Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan, pemegang mendapatkan kedudukan sebagai *content creator intern*, dimana diberikan tanggung jawab dalam merancang konten untuk program-program yang dijalankan oleh bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, dengan kedudukan tersebut penulis memiliki lini koordinasi secara langsung dengan kepala sub bagian komunikasi pimpinan (selaku supervisi penagang) ataupun dengan tim analisis publikasi, dan juga koordinasi dengan tim editor.



Gambar 3.1. Bagan alur kerja & alur koordinasi
Sumber: Olahan Pemegang

Berdasarkan bagan tersebut pemegang ingin menjelaskan bahwa, tim *content creator intern* menerima instruksi langsung dari Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan ataupun tim Analisis Publikasi tentang pembuatan konten. Setelah mendapatkan instruksi, pemegang beserta rekan *content creator intern* lainnya melakukan pertukaran ide untuk menyesuaikan konsep dengan arahan konten yang diberikan. Setelah tim *content creator intern* berkoordinasi kembali dengan Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan tim Analisis Publikasi. Koordinasi yang dilakukan oleh tim *content creator intern* dengan tim editor untuk memastikan pengeditan sesuaikan hasil video yang diambil dengan konsep yang telah dibuat.

3.2. Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1. Tugas Kerja Magang

Menjalani praktik kerja magang sebagai *content creator* di Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan Kota Tangerang, pemegang memiliki tugas utama dan tugas tambahan, tugas utama pemegang bertanggung jawab dalam pembuatan konten dan tugas tambahan penulis melakukan pekerjaan *media monitoring*. Tugas pembuatan konten meliputi riset referensi konten kreatif, menyusun konsep dan *script*, pengambilan video hingga pengeditan jika diperlukan. Kemudian tugas tambahan *media monitoring* yang dilakukan adalah melakukan pencarian berita dan mendata komentar dari beberapa Instagram yang dikelola oleh bagian analisis publikasi.

Berikut pemegang memaparkan tabel waktu pelaksanaan magang selama menjalani praktek kerja magang dalam 3 bulan, yaitu dari bulan Februari hingga bulan mei yang telah mencakupi aktivitas-aktivitas dari tugas utama dan tugas tambahan:

No	Tugas	Penjelasan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Magang															
			Feb				Mar				Apr				Mei			
					3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Konten	Mencari referensi konten																
		Brainstorming ide konten																
		Menyusun konsep dan Naskah																

		Menjadi Talent																		
		Melakukan pengambilan video konten di lokasi konten																		
		Pengeditan																		
2	Media Monitoring	Melakukan pencarian berita terbaru perihal berita lokal, regional dan Nasional.																		
		<i>Crawling</i> data Komentar setiap Postingan Instagram yang di handle oleh bagian Analisis Publikasi																		

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Tugas Utama dan Tugas tambahan
Sumber: Data Laporan Magang, 2024

3.2.2. Uraian Kerja Magang

Berdasarkan poin-poin yang telah pemegang paparkan di atas, berikut adalah uraian tugas yang dilakukan selama menjalani kerja magang pada Pusat Pemerintahan Kota Tangerang di bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan:

A. Pembuatan Konten

Pembuatan konten menjadi tanggung jawab dan pekerjaan utama bagi *content creator*, pembuatan konten yang dilakukan pemegang di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan sebagai salah satu pelayanan publik dengan memberikan informasi untuk masyarakat kota Tangerang, yang dipublikasikan melalui salah media sosial Instagram yang dikelola oleh tim Analisis Publikasi, namun yang perlu digaris bawahi bahwa sebagai *content creator* di Bagian Protokol dan

Komunikasi Pimpinan, tentu memiliki panduan dalam proses pembuatan konten, yang artinya tidak secara asal membuat video tetapi konten yang dihasilkan harus direncanakan dengan baik, sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang ada, dimana setiap konten harus mempertimbangkan pesan yang ingin disampaikan, lokasi konten, objek yang akan disorot dan lain sebagainya, agar informasi yang disampaikan melalui konten-konten yang ada dapat memberikan dampak positif untuk audiens yang menerima informasi. Menurut (Thifalia & Susanti, 2021) informasi yang disampaikan melalui konten harus jelas dan memenuhi kebutuhan audiens, serta memberikan dampak positif, maka dari itu dalam pembuatan konten harus disertai dengan strategi pembuatan konten yang tepat agar komunikasi efektif dan memberikan hasil yang memuaskan. Halvorson (2009) menjelaskan bahwa strategi konten adalah rencana atau langkah yang dilakukan untuk membantu mengarahkan konten melalui media sosial agar dapat mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan audiens, dengan cara membuat konten yang menarik, berkualitas dan informatif, baik dari segi isi maupun visualnya (Ricko & Junaidi, 2019). Hal tersebut juga ditekankan oleh Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan tim Analisis Publikasi kepada pemegang dan rekan *content creator intern* lainnya, untuk membuat konten yang menarik dan informatif agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat kota Tangerang.

Dalam pembuatan konten, pemegang diberikan tanggung jawab untuk kedua program utama yang telah dijalankan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan yaitu program “Ayo Jalan” dan program “Ayo Jajan”.

a) Program Konten “Ayo Jajan”

Untuk program “Ayo Jajan”, pemegang bertanggung jawab untuk membuat konten yang merekomendasikan berbagai UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ada di Kota Tangerang. Tujuan dari konten ini adalah untuk mendukung perkembangan UMKM lokal dengan cara mempromosikan produk dan layanan mereka kepada masyarakat secara gratis, dengan demikian diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan dan keberlanjutan usaha-usaha kecil di kota Tangerang, dimana visual konten yang dihasilkan berusaha untuk menyoroti

berbagai keunikan yang terdapat pada UMKM tersebut, mulai dari makanan, cara pembuatan, seragam para karyawan yang unik dan lain sebagainya, kemudian pesan informatif seperti lokasi, jam operasional yang jelas dan isi pesan yang menarik, tidak hanya menggambarkan produk atau layanan yang ditawarkan tetapi juga cerita di balik UMKM tersebut.

b) Konten “Ayo Jalan”

Untuk program “Ayo Jalan”, pemegang bertugas membuat konten yang memberikan rekomendasi tempat-tempat wisata, tempat-tempat kerajinan tangan, atau tempat-tempat yang unik dan sedang viral di Kota Tangerang. Konten ini dirancang untuk menarik minat masyarakat untuk mengunjungi berbagai destinasi wisata di kota tersebut, dengan tujuan meningkatkan pariwisata lokal dan memperkenalkan berbagai lokasi menarik yang mungkin belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, dimana video yang diambil menyoroti fitur utama dan aktivitas yang bisa dilakukan di sana, memberikan informasi seperti lokasi, jam operasional, biaya masuk dan lain sebagainya.

Pembuatan konten untuk kedua program tersebut memiliki sistem mingguan, yang dimana pemegang dan tim *content creator intern* lainnya perlu menghasilkan 2 konten per minggunya, 1 konten untuk program “Ayo Jajan”, 1 konten untuk program “Ayo Jalan” dan harus diserahkan hasil konten maksimal pada hari jumatat untuk dipublikasikan pada hari sabtu atau hari minggu oleh tim analisis publikasi melalui Instagram @humas_kota_tangerang yang dikhususkan pada bagian *Feeds*. Selain itu pemegang tidak hanya sebagai *content creator* namun ikut terlibat dalam menjadi talent, melakukan pengambilan video, dan pengeditan jika diperlukan. Berikut penulis memaparkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan konten untuk kedua program tersebut:

1. Mencari referensi

Dalam proses ini, pemegang dan 3 rekan *content creator* lainnya yaitu Nada Ignacia, Ranga Timur, Erza Odelia melakukan sebelum eksekusi konten, dimana akan mencari masing-masing 1 referensi UMKM atau tempat-tempat wisata dari google maupun *social media*, dan masing-masing menyerahkan 1

referensi konsep untuk kebutuhan pembukaan video yang sedang viral dan menarik di sosial media dan akan dipilih satu konsep yang semuanya menyetujui, waktu yang dihabiskan dalam proses ini kadang tidak sampai 5 menit, kadang lebih dari 5 menit.

2. Menyusun Konsep dan *Script*

Setelah menemukan referensi, pemegang dan 3 rekan *content creator* lainnya mulai menyusun konsep dan *script*, mulai dari *opening video*, isi pembahasan hingga *closing*, dalam proses ini menggunakan 1 *google docs* untuk semua agar dapat saling melengkapi penulisan, waktu yang dihabiskan bisa 25 hingga 30 menit, dan kadang bisa lebih lama di pencarian gimmick.

Script Ayo Jalan "Panorama Aquarium"

(Footage arah jalan, Gimmick, Talent)

Talent : *Searching ikan hias di laptop* ihhh lucu-lucu banget, jadi pengen punya ikan hias deh! Tapi bingung mau pelihara ikan apa yahh, dan belinya dimana yaa yang berkualitas??
Minkomp : ehhhhhhhh tenang ajaa, minkomp punya solusinya! *Minkomp tepuk tangan terus teleportasi ke tempat tujuan*

(Minkomp, Talent sampai Panorama Aquarium)

Minkomp : Nahhhh ini dia tempat yang minkomp maksud!! Panorama Aquarium!
Talent : Ohhhhh ini minkomp...gede banget tempatnya!
Minkomp : Iyadongg, disini ga cuma jual ikan hias ajaa... ada hamster, kelinci dan masih banyak lagi... Udah yuuk langsung aja kita liat-liat!!

(VO, Footage hewan-hewannya, tempat dalam nya)

Halo warga Kota Tangerang, ada kabar gembira nihhh buat kalian pecinta hewan!! Mulai dari ikan hias sampai kelinci ada loh disini! Dimana lagi kalo bukan di.... Panorama Aquarium!

Disini kalian bisa pilih ikan hias yang kalian mau! Terus nihh yaa, disini juga nyediain alat kebutuhan dan perlengkapan ikan hias... buat kalian yang bingung mau beli ikan hias apa, kalian juga bisa minta rekomendasi ikan yang kualitasnya bagus ke penjaga toko nya....

Kalau kalian ga mau pelihara ikan, kalian bisa pilih juga hewan peliharaan yang lainnyaa, seperti kucing, kelinci, burung, dan juga hamster loh di Panorama Aquarium ini... Lengkap banget kan pilihannya?

(Closing, VO, Footage hewan-hewannya, tempat dalam nya)

Eittsss kalian juga jangan khawatir, panorama aquarium ini berkualitas dan juga sudah terpercaya loh! Jadi, tunggu apalagi langsung aja kepoen Panorama Aquarium yang berlokasi di Jl. KH. Hasyim Ashari RT 02/RW 08, Buaran Indah, Kota Tangerang!! Sampai jumpa di ayo jalan selanjutnyaaa, dadaahhhh.

Gambar 3.2. Penyusunan konsep dan *script* konten

Sumber: Riwayat tugas pemegang

3. Menentukan Talent

Setelah konsep dan naskah selesai, selanjutnya menentukan talent dengan menyesuaikan pada konsep yang ada, konsep tersebut perlu dua orang atau satu orang talent, dan jika dua orang lebih cocok perempuan sama laki-laki atau sesama perempuan dan sebaliknya lebih cocok sesama laki-laki, atau menyesuaikan dengan gimmick yang ditentukan, siapa yang lebih cocok akan menjadi talent terpilih. Namun waktu yang dibutuhkan tidak sampai 5 menit dikarenakan lebih sering inisiatif mengajukan diri, dan pemegang juga melakukan hal tersebut yaitu inisiatif menjadi talent.

4. Eksekusi di lapangan untuk pengambilan Video

Setelah konsep dan talent sudah mendapatkan kecocokan, mulai tahap pengambilan video, tugas pengambilan video akan diambil alih oleh satu orang, namun tetap dibantu oleh rekan *content creator* lainnya, Semua hasil video yang diambil akan diunggah ke dalam drive untuk keperluan pengeditan. Durasi untuk pengambilan video bisa sampai 1 jam atau lebih.



Gambar 3.3. Pengambilan Video
Sumber: Riwayat tugas pemegang

5. Pengisi Suara

Pengisi suara akan mengikuti *script* yang telah dibuatkan sebelumnya, tugas tersebut akan diisi oleh orang yang menjadi talent, berapa orang yang mengisi suara tergantung berapa talentnya, dan penulis juga telah menjalankan tugas tersebut baik sendiri maupun berdua, hasil suara yang direkam juga akan diunggah ke dalam drive untuk keperluan pengeditan. Durasi yang dibutuhkan sekitar 10 menit namun kadang lebih lama dikarenakan adanya gangguan dari sekitar.

6. Pengeditan

Proses pengeditan akan dilakukan oleh tim *content creator intern* jika tim editor sedang menangani tugas *editing* lainnya. Pemegang dan 3 rekan *content creator* lainnya membagi tugas tiap minggu, jika minggu pertama pemegang yang menangani pengeditan maka minggu kedua akan ganti ke 1 orang yang belum melakukan pengeditan. Tuga pengeditan mencakup *rough cut* atau potongan kasar dan bisa secara keseluruhan, salah satu *editing tools* yang digunakan pemegang untuk melakukan pengeditan adalah *CapCut* dengan membutuhkan 30 menit hingga 1 jam.

Secara keseluruhan proses dalam pembuatan konten untuk kedua program tersebut dilakukan dalam sehari, biasanya dilakukan pada hari kamis atau hari jumat, tim *content creator intern* memiliki jam istirahat dari jam 11 hingga 1 siang dan jam untuk kerjaan bisa menghabiskan 6 jam dikarenakan lokasi yang dituju memiliki jarak yang lumayan jauh, terkadang bisa lebih jam tersebut atau lembur sampai malam dikarenakan UMKM yang dipilih memiliki jam operasional pada malam hari.

Selain kedua program utama tersebut, pemegang juga membantu pembuatan konten untuk program "Kamis Kuis", program ini merupakan konten *reels* yang berisi sesi tanya jawab dengan masyarakat kota Tangerang dari berbagai kalangan di tempat-tempat ramai seperti alung-alung, taman dan lain sebagainya, dimana

masyarakat diajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar kota tangerang seperti nama-nama pemimpin, nama-nama daerah, makanan khas kota tangerang dan berbagai informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Kota Tangerang yang dipublikasikan pada setiap kamis. Kemudian pemegang juga membantu pembuatan konten lainnya pada saat hari-hari perayaan tertentu yang diselenggarakan oleh Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan seperti Hut Kota Tangerang, konten informasi penyelenggaraan lomba, konten-konten edukasi seperti mudik lebaran dan lain sebagainya. Dari berbagai konten yang telah pemegang selesaikan baik konten utama maupun konten tambahan, terdapat satu konten informasi penyelenggaraan lomba “H-1 *A day In My Life* jadi Walikota Tangerang” dengan konsep *gimmick* yang sedang viral berhasil memperoleh tingkat engagement yang tinggi dengan dengan jumlah *viewers* sebesar 15.000, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.4. Konten Video dengan *viewers* paling tinggi

Sumber: Instagram @humas_kota_tangerang

https://www.instagram.com/reel/C4xj3zjPbOH/?utm_source=ig_web_copy_link&%20igsh=MzRlODBiNWFiZA

B. Media Monitoring

Menurut Syahputra (2020) *Media Monitoring* atau pemantauan media merupakan proses pengawasan terhadap isi media, yaitu mencari informasi dalam media cetak, media online dan media sosial dengan cara terus-menerus, lalu diidentifikasi, menyimpan, dan menganalisis hasil yang ditemukan. Friedel dan Lukman (2020) juga menambahkan bahwa media monitoring dapat dibidang sebagai proses kegiatan yang bertugas untuk mengawasi atau mengumpulkan (*clipping*), kemudian dapat ditemukan strategi yang tepat dan dilakukan langkah antisipasi untuk memberikan umpan balik terhadap berita-berita atau segala jenis informasi mengenai sebuah instansi yang terpapar oleh media massa (Amrullah, Musta'an, & Putri, 2022).

Syahputra (2020) dalam (Amrullah, Musta'an, & Putri, 2022) menambahkan penjelasan mengenai bagaimana *media monitoring* bekerja yaitu sebagai berikut:

1. Data Mining (Menambang Data)

Media monitoring sekarang lebih fokus pada analisis dan memberikan rekomendasi kepada manajemen bukan hanya memantau media massa dan media sosial, namun petugas media monitoring perlu bisa menganalisis informasi agar bisa memberikan makna yang lebih dalam. Syahputra menjelaskan bahwa dulu, media monitoring hanya memantau tanpa analisis tapi sekarang lebih menekankan analisis untuk mendapatkan manfaat dari berita atau percakapan di media sosial, hal tersebut dapat membantu kegiatan *public relations* pada sebuah instansi.

2. Fitur, Kata Kunci, dan Pelaporan

Kegiatan *Media monitoring* dapat dimulai dengan pencarian berdasarkan profil, pencarian istilah atau kata kunci atau frase kata kunci yang mencakup media yang dipantau, jenis artikel, periode waktu, dan metode pengiriman artikel, pencarian dilakukan dengan kata kunci atau frasa yang relevan seperti nama organisasi atau mereknya, dimana proses ini melibatkan membaca,

menonton, atau mendengarkan konten, lalu mengidentifikasi, menyimpan, dan menganalisis konten yang berisi kata kunci atau topik tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan utama dari kegiatan *media monitoring* diharapkan dapat menemukan dan memantau secara lebih rinci isu-isu atau berita yang tersebar di media, hal tersebut juga diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan di Kota Tangerang, dimana menjalani tugas untuk memantau berita atau informasi yang ditemukan untuk memastikan isu-isu yang menimpa atau berhubungan dengan Kota Tangerang. Kegiatan yang sering dilakukan adalah memantau berita pada media online dan memantau keluhan masyarakat melalui komentar-komentar di media sosial, dengan memantau berbagai berita dan isu yang muncul di media online dan media sosial, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dapat mengidentifikasi *trend* atau isu-isu dan sentimen publik yang sedang terjadi, sehingga memungkinkan Pimpinan di Kota Tangerang untuk mengambil tindakan proaktif dalam mengelola informasi secara cepat dan tepat terhadap informasi yang berpotensi mempengaruhi citra dan reputasi kota, dan juga menjawab pertanyaan publik dengan mengembangkan strategi atau solusi yang lebih efektif untuk keluhan-keluhan dari masyarakat kota Tangerang. Dalam tugas-tugas tersebut pemegang juga ikut terlibat dalam melakukan kegiatan pemantauan media melalui media online dan media sosial, dan berikut pemaparan tugas-tugas yang telah dilakukan oleh pemegang:

1. Media Online (Pencarian Berita)

Tugas pemantauan media yang dilakukan pemegang dalam media online yaitu melakukan pencarian dan pengumpulan berita-berita terbaru yang terdiri dari beberapa kategori, antara lain berita Lokal, Regional dan Nasional, ini melibatkan pemantauan secara aktif terhadap berbagai sumber berita untuk melacak perkembangan terkini terkait isu-isu tertentu. Pemegang melakukan pencarian terhadap beberapa kategori berita yang terdiri dari berita Lokal yang mencakupi Pj Walikota Tangerang, Sekretaris Daerah Kota Tangerang dan Kota Tangerang, kategori berita Regional yang mencakupi Pj Gubernur Banteng, dan Provinsi

Banteng, kategori berita Nasional yang mencakupi Negara Indonesia, Presiden Joko Widodo, Pemerintah, Menteri, dan Ekonomi Indonesia.

Pemagang tidak sendiri dalam melakukan pencarian berita namun berbagi tugas dengan 3 rekan *content creator intern* lainnya, pemagang mencari berita khusus untuk beberapa berita dari kategori nasional yaitu Presiden Joko Widodo dan Indonesia secara keseluruhan, pencarian berita dilakukan menggunakan Google berita, data yang dikumpulkan meliputi judul berita beserta linknya dari berbagai sumber media. Terdapat dua sesi pencarian berita yang pemagang lakukan pada setiap hari kerja yaitu sesi pagi dan sesi sore:

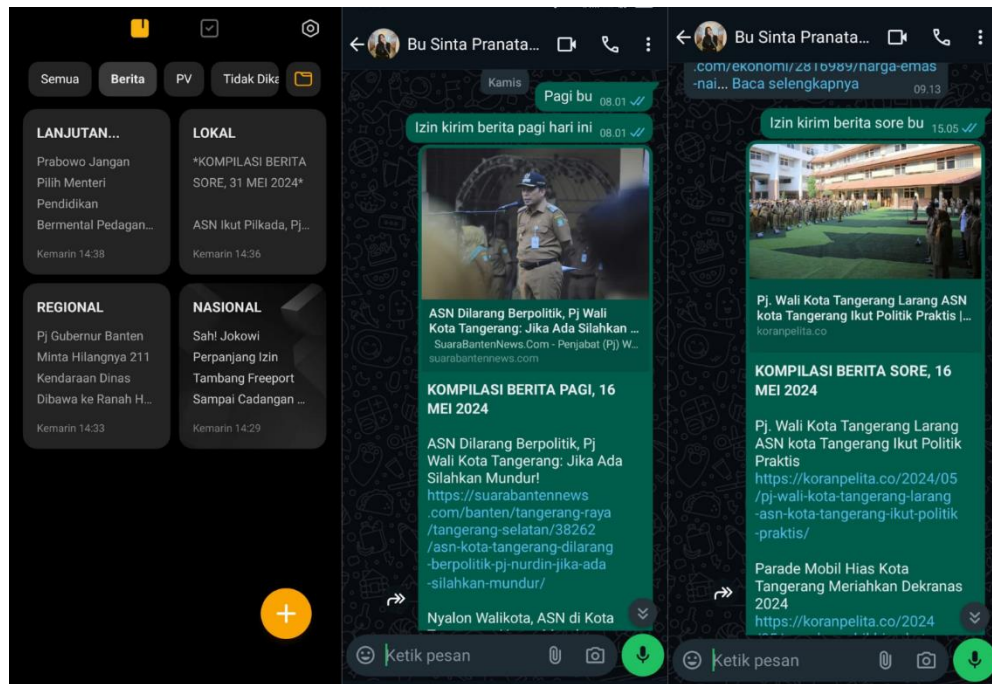
a. Sesi Pagi

Pencarian berita-berita terbaru yang dilakukan pada sesi pagi harus memperhatikan waktu publikasinya, dimana sesi berita pagi tersebut tidak boleh lebih dari 14 jam, hasil berita yang ditemukan akan dikumpulkan pada jam 8:00 pagi.

b. Sesi Sore

Pencarian berita-berita terbaru yang dilakukan pada sesi sore juga harus memperhatikan waktu publikasinya, dimana berita sesi sore, harus mengambil dari berita yang sudah di atas jam 10:00 pagi, hasil berita yang ditemukan akan dikumpulkan pada jam 15:00 sore.

Secara keseluruhan waktu yang dihabiskan dalam melakukan pencarian berita untuk kedua sesi tersebut sekitar 10 menit pada masing-masing sesi, dan semua hasil berita yang ditemukan akan dikumpulkan kepada satu orang dari tim *creator intern* yaitu pemagang sendiri, dan pemagang akan merangkum dengan menyesuaikan pada kategori berita masing-masing, kemudian pemagang akan meneruskan kepada bagian Pranata Humas yaitu ibu shinta melalui Whatsapp, bagian pranata humas akan kembali merangkum dan diserahkan kepada Kepala Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan, dan akan dianalisis oleh tim Analisis Publikasi untuk mengembangkan menjadi solusi jika terdapat suatu permasalahan. Pada gambar berikut pemagang menampilkan kegiatan rekap data untuk pemberitaan yang dikirim ke Pranata Humas melalui Whatsapp:



Gambar 3.5. Media Monitoring Pemberitaan
 Sumber: Dokumentasi riwayat pekerjaan Pemagang

2. Media Sosial (Mendata Komentar Instagram)

Tugas pemantauan media yang dilakukan pemagang dalam media sosial yaitu melakukan *crawling* atau mendata komentar masyarakat pada media sosial instagram untuk akun-akun yang dikelola oleh tim Analisis Publikasi, yaitu terdapat Instagram @humas_kota_tangerang, @tangerangkota, @tangerangtv, @dr.nurdin, pemagang dan 3 tim *content creator* lainnya masing-masing menangani 1 akun instagram dan penulis mendapatkan tugas mendata komentar untuk akun instagram @dr.nurdin. Tugas tersebut memiliki deadline pengumpulan pada hari kamis, sehingga pemagang mulai mengerjakannya mulai hari rabu hingga hari kamis, dan proses pekerjaan tersebut meliputi, pencatatan akun instagram siapa yang mengomentari, isi komentar yang disampaikan, pada postingan mana komentar tersebut dilakukan beserta dengan *link* dari postingan tersebut, waktu yang dibutuhkan untuk mendata komentar bisa sampai jam tergantung berapa banyak postingan terbaru dan berapa banyak komentar pada setiap postingan, setelah data komentar terkumpul akan diberikan kepada tim Analisis Publikasi untuk menganalisis persepsi masyarakat yang biasanya terdiri dari pujian, kritikan, keluhan, hingga saran untuk Pemerintah kota Tangerang. Pada gambar berikut

pemangag menampilkan kegiatan rekap data komentar masyarakat kota tangerang di instagram yang dilakukan dalam *Google Sheets*:

	A	B	C
	USERNAME	KOMENTAR	ASAL POSTINGAN
170			
171	aulyah_ita	Selamat pagi mint tolong anggota yg sedang bertugas di pos pantau pasar	Membuka kegiatan Kick Off Integrasi Layanan Primer (ILP) yang d
172	vtc_andrio33	Din noh urusin jalan yg rusak parah d skitaran sangiang.jatiuwung total pe	Membuka kegiatan Kick Off Integrasi Layanan Primer (ILP) yang d
173	lxcfmw	rakyat sudah ga percaya sama WTP	OPINI WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP) 17 kali berturut-tu
174	sebastianyudoo	Mantap doook 🙌🙌🙌🙌❤️	Semalam saya menghadiri aksi mengenang perjuangan Marsinah
175	akin_sip	Marsinah contoh buruh yg di hilangkan nyawanya semasa orde baru.	Semalam saya menghadiri aksi mengenang perjuangan Marsinah
176	rickypermanamuhammad18	Berapa tiket nya	Ayo dukung tim kebanggaan kita, @persikotafc1994!!!🔥
177	hadi_lahedo	Semoga Persikota kembali Berjaya Seperti Jaman Pak #ZakariaMahmud	Ayo dukung tim kebanggaan kita, @persikotafc1994!!!🔥
178	bagas_putra2811	bsok bawa plg rain tiga diri tangerang 🤔	Ayo dukung tim kebanggaan kita, @persikotafc1994!!!🔥
179	teddypratama97	Beli tiket bisa on the spot atau online?	Ayo dukung tim kebanggaan kita, @persikotafc1994!!!🔥
214	abraham_cpd	Selamat pagi pak. tolong di pertegas kembali area lahan fasum di dekat	Sore tadi kita launching maskot sekaligus menghitung mundur PO
215	elvidanilvana	Amiin	Sore tadi kita launching maskot sekaligus menghitung mundur PO
216	rizkiyanh22	Congrats @qiqi_baliko 🥳	Ayo kita kenalan lebih dekat dengan para Wali Kota Tangerang Se
217	balapetong	@ferdyjuliannn kerennn	Ayo kita kenalan lebih dekat dengan para Wali Kota Tangerang Se
218	majubersamaosis	"Maju Bersama, Sukses Bersama" @manugaravicko 🙌	Ayo kita kenalan lebih dekat dengan para Wali Kota Tangerang Se
219	mama_sachiko	Selamat @qiqi_baliko	Ayo kita kenalan lebih dekat dengan para Wali Kota Tangerang Se
220	mila_choirunisa	Maaf pak PJ tolong di cek dan pengawasan saat ini sudah mulai banyak	Alhamdulillah Kota Tangerang bisa mewakili Provinsi Banten pada
221	sulamo321	@diazsnow ... Semangat idola. Terus begiung idola. ❤️❤️❤️	Ayo dukung tim kebanggaan kita, @persikotafc1994!!!🔥
222	wiwid_darmazi	Cek dan lakukan pengawasan terhadap program anda dilapangan saat in	Hari ini mobil hias Kota Tangerang mejeng di gelaran Parade Mob
223	Total komentar lg @dokter.nurdin 114 Komentar		

Gambar 3.6. Media Monitoring *Crawling Data* Instagram
Sumber: Dokumentasi riwayat pekerjaan Pemangag

3.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut pemangag memaparkan kendala yang ditemukan selama menjalani proses magang secara keseluruhan:

- Pemangag masih kesulitan beradaptasi karena belum terbiasa dengan dunia kerja.
- Kesulitan berbaur dengan rekan kerja magang hingga berpengaruh ke *teamwork*.
- Fasilitas kantor untuk kebutuhan konten seperti HP masih kurang hingga kesusahan membuat konten.
- Kebingungan dalam menyusun laporan magang.

3.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut terdapat solusi untuk menjawab kendala yang ditemukan:

- a. Pemegang meminta arahan dari supervisor dan rekan magang yang senior.
- b. Membangun komunikasi yang berkelanjutan hingga dapat berbaur dan menciptakan *teamwork* yang effective dan erat.
- c. Menggunakan HP dari para pemegang untuk membantu kelancaran konten.
- d. Konsultasi dengan Dosen pembimbing.

